

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi dan globalisasi dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Sehingga jumlah informasi yang diterbitkan setiap harinya, mengakibatkan apa yang disebut orang dengan “ledakan informasi” (*information explosion*). Sejalan dengan itu, setiap orang memerlukan informasi untuk menunjang kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, informasi yang dimiliki seseorang akan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan dan peningkatan kualitas hidupnya sesuai dengan apa yang dikehendakinya saat ini atau dimasa yang akan datang.

Kegiatan manusia membutuhkan informasi yang tepat agar arah kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itu, mereka memerlukan suatu tempat dimana tempat tersebut digunakan untuk menyimpan berbagai macam sumber informasi seperti koleksi buku, terbitan lainnya atau tempat dimana mereka bisa mendapatkan atau mencari informasi yang dibutuhkan. Tempat tersebut yaitu perpustakaan, dimana tempat tersebut selain digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, juga merupakan tempat untuk mengumpulkan semua informasi yang ada. Sehingga pengguna yang membutuhkan suatu informasi dapat langsung mencarinya ke perpustakaan, karena informasi yang disajikan di perpustakaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang ada di Indonesia, salah satunya adalah perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus merupakan bagian dari suatu lembaga penelitian, lembaga pemerintah, ataupun bagian khusus dari perpustakaan umum yang besar. “Tugasnya adalah menyediakan koleksi buku untuk para ahli dan pengguna yang tergabung pada badan itu dan memberi keterangan bibliografi dengan cepat dan tepat serta mengadakan penelusuran literatur atas permintaan” (Sjahrial-Pamuntjak, 2000, p. 6). Selanjutnya perpustakaan khusus memiliki beberapa ciri utama yaitu salah satunya layanan

perpustakaan. Layanan perpustakaan diberikan untuk lebih mengarahkan bidang minat dari pengguna perpustakaan, dalam hal ini perpustakaan khusus menyediakan suatu layanan khusus, dimana diorientasikan kepada penggunanya dibandingkan dengan jenis perpustakaan lainnya. Sebab layanan perpustakaan khusus ditujukan untuk membantu tugas badan induk tempat perpustakaan bernaung didalamnya (Sulistyo-Basuki, 1991, p. 49).

Perpustakaan khusus menawarkan suatu layanan khusus yang dapat digunakan oleh para penggunanya, salah satunya adalah jasa informasi terbaru dan terseleksi. Menurut Manwan et.al (2005, p. 51). Jasa informasi terbaru adalah memberikan informasi kepustakaan yang baru terbit secara cepat kepada pengguna dengan bentuk pengiriman fotokopi daftar isi majalah yang terbaru diterima oleh perpustakaan dan sudah diseleksi serta disesuaikan dengan minat pengguna atau peneliti dengan maksud agar mereka mengetahui akan judul-judul informasi terbaru dalam bidang subyek tertentu. Sedangkan jasa informasi terseleksi adalah memberikan informasi ilmiah yang baru terbit atau terwujud secara terus-menerus sesuai dengan kebutuhan informasi dengan subyek tertentu kepada pengguna/peneliti dengan tujuan agar mereka memilih bahan informasi sesuai dengan bidang minat mereka. Bahan informasi yang dimaksud disini adalah fotokopi abstrak dari artikel majalah ilmiah yang dipilih.

Jasa informasi terbaru dan terseleksi sangat membantu para penggunanya seperti yang dikatakan oleh Rowley (1992, p. 367) yaitu: “membantu pengguna untuk mendapatkan sumber informasi yang *up to date* (terbaru), membantu menghemat waktu, membantu mereka dalam menciptakan ide-ide atau gagasan-gagasan yang terbaru dan menghemat pengguna dalam mengeluarkan biaya dalam mencari jurnal-jurnal ilmiah”. Sehingga dapat dikatakan, bahwa penyebaran jasa informasi dalam bentuk terbaru dan terseleksi yang terdapat dalam suatu layanan perpustakaan dimaksudkan untuk mendekatkan informasi kepada para pengguna agar pengguna dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang minat mereka. Selain itu, menurut Haryono (1997) “penyediaan informasi yang dilaksanakan oleh suatu perpustakaan/unit informasi menjadi sangat penting mengingat para pengguna informasi menghendaki tersedianya informasi yang cepat dan efisien” (Juariah, 1999, p. 15). Dengan kata

lain, pengguna membutuhkan suatu layanan informasi yang mana dapat membantu mereka dalam mencari sumber-sumber informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan tepat.

Salah satu kelebihan jasa informasi terbaru dan terseleksi dalam suatu layanan perpustakaan yaitu membantu para pengguna yang tidak bisa datang langsung/keberadaan jauh dari perpustakaan, bisa tetap mengetahui informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidangnya. Dalam hal ini, pustakawan membantu dengan cara mengirimkan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya setiap 1 minggu sekali. Sehingga pengguna akan memperoleh informasi yang *up to date* (terbaru) dari pustakawan tersebut. Disamping itu, informasi yang diberikan oleh pustakawan berupa informasi yang terbaru dan terseleksi sehingga membantu pengguna menghemat waktu dan menjadi lebih efektif dalam mencari informasi atau literatur yang sesuai dengan bidangnya.

Salah satu perpustakaan khusus yang menyediakan jasa penyebaran informasi dalam bentuk terbaru dan terseleksi bagi para penggunanya adalah Perpustakaan Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL). Perpustakaan ini melayani para pengguna, khususnya pengguna yang bergerak dalam bidang survei dan pemetaan nasional serta bidang lain yang berkaitan dalam menunjang tugas pokok BAKOSURTANAL.

BAKOSURTANAL merupakan lembaga pemerintah non departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Keberadaan institusi itu, untuk membantu tugas Presiden dalam menyelenggarakan pengembangan, pengelolaan, pembinaan dan koordinasi dibidang survei dan pemetaan serta pembinaan data dan informasi geografi nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Keppres no.87 tahun 1998).

Perpustakaan BAKOSURTANAL merupakan sebuah unit kerja dibawah Balai Pendidikan dan Pelatihan Survei dan Pemetaan Pusat Jasa Informasi, sehingga keberadaan perpustakaan tersebut sebagai unit yang menaungi badan induknya. Jasa informasi terbaru dan terseleksi diperpustakaan ini sudah ada pada tahun 1998-2004. Perpustakaan ini memberikan suatu layanan kepada

penggunanya sebagai upaya perpustakaan untuk lebih mengaktifkan perannya, tujuannya agar informasi yang dimiliki perpustakaan tersebut sampai kepada penggunanya. Disamping itu, agar pengguna mengetahui akan perkembangan informasi terbaru dari literatur-literatur yang menjadi koleksi dalam perpustakaan tersebut.

Jasa informasi terbaru dan terseleksi yang diberikan oleh perpustakaan ini dalam bentuk manual, yaitu pengiriman informasi dalam bentuk fotokopi daftar isi dari majalah yang dilanggan dan disebarakan kepada seluruh pimpinan teknis dari BAKOSURTANAL dan juga diberikan kepada peneliti-peneliti dengan subjek yang disesuaikan dengan tingkatannya serta disesuaikan dengan bidangnya. Jasa informasi terbaru dan terseleksi ini hanya digunakan oleh pengguna internal dari institusi tersebut. Kemudian, jika pengguna tersebut tertarik dengan daftar isi artikel yang diberikan, pengguna dapat langsung datang ke perpustakaan atau melalui telepon untuk memesan artikel lengkapnya dan dikenakan biaya sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perpustakaan.

Akan tetapi pada tahun berikutnya, jasa ini sudah tidak digunakan lagi karena faktor anggaran perpustakaan, sehingga dihentikannya langganan majalah/jurnal ilmiah dan buku yang berhubungan dengan survei dan pemetaan. Selanjutnya pada awal bulan November 2007, jasa ini mulai dilanjutkan kembali, karena jasa ini dirasakan sangat bermanfaat, sebab membantu pengguna mendapatkan informasi terbaru dan terseleksi sesuai dengan bidangnya dan juga membantu menunjang kegiatan penelitian. Namun, cara yang diberikan perpustakaan ini berbeda dengan cara sebelumnya, yaitu pengiriman informasinya tidak lagi dalam bentuk manual tetapi dalam bentuk elektronik, yaitu pengiriman informasinya melalui *e-mail* yang dikirimkan kepada masing-masing pengguna yang ada di lingkungan institusi tersebut. Cara ini dipilih dengan tujuan, lebih menghemat biaya dan akses informasi akan lebih cepat sampai kepada penggunanya. Sehingga informasi yang akan diterima oleh para penggunanya lebih efektif dan efisien.

Menyadari pentingnya jasa informasi terbaru dan terseleksi dalam hal menunjang kegiatan penelitian maupun untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna tersebut, maka perlu diadakan suatu evaluasi. Evaluasi digunakan untuk

mengetahui apakah jasa ini dimanfaatkan pengguna untuk menunjang kegiatan penelitian mereka serta kendala apa yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi dalam bentuk *e-mail* ini dan untuk memastikan bahwa waktu dan uang yang selama ini telah digunakan dalam memberikan jasa ini tidak terbuang secara percuma. Untuk itu, diperlukan umpan balik dari pengguna kepada pengelola jasa ini, supaya hasil yang diperoleh dari umpan balik tersebut dapat memberikan masukan guna memperbaiki dan menyempurnakan jasa yang selama ini telah diberikan oleh perpustakaan BAKOSURTANAL.

Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan dan mengembangkan lebih lanjut jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan BAKOSURTANAL dalam membantu para penggunanya. Khususnya menunjang kegiatan penelitian mereka dan memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan tepat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang minatnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah jasa informasi terbaru dan terseleksi dimanfaatkan pengguna untuk menunjang kegiatan penelitian dan kendala yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi. Adapun pertanyaan penelitian yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengguna mengetahui dan pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi?
2. Bagaimana penyajian informasi yang diberikan dari jasa informasi terbaru dan terseleksi dilihat dari segi kemitakhiran, relevansi, cakupan, kala terbit, abstrak yang tercakup, bentuk penyajian informasi dan format susunan (dalam hal mencakup pengarang, judul sampai abstrak), waktu hingga prosedur administrasi yang diberikan oleh perpustakaan BAKOSURTANAL?
3. Apakah jasa ini dimanfaatkan pengguna untuk menunjang kegiatan penelitian mereka?
4. Kendala apa saja yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan jasa informasi terbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan jasa informasi terbaru dan terseleksi oleh pengguna dilihat dari segi kemutakhiran, relevansi, cakupan, kala terbit, abstrak yang tercakup, bentuk penyajian informasi dan format susunan (dalam hal mencakup pengarang, judul sampai abstrak), waktu hingga prosedur administrasi yang diberikan oleh perpustakaan BAKOSURTANAL.
2. Untuk mengetahui apakah informasi yang diberikan dalam jasa ini dimanfaatkan pengguna untuk menunjang kegiatan penelitian mereka.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi para pengguna dalam memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pengelola agar jasa informasi terbaru dan terseleksi dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna perpustakaan BAKOSURTANAL.
2. Menambah pengetahuan mengenai jasa informasi terbaru dan terseleksi dibidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

1.5 Metode Penelitian

Pada Bab ini metode penelitian akan dijelaskan secara ringkas, untuk mendapatkan metode penelitian selengkapnya ada pada Bab III. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi apakah jasa informasi terbaru dan terseleksi yang sudah ada, dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pengguna perpustakaan. Penelitian ini menggunakan sampel acak berlapis (*stratified random sampling*), yang besarnya sampel diambil sebanyak 93 orang dengan teknik pengambilannya dilakukan dengan mengacak nama pengguna per pusat dan balai, sehingga masing-masing pusat atau balai dapat terwakili.

Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Hasil kuesioner yang diperoleh kemudian diolah, hasil pengolahannya adalah data yang dipersentasekan dalam bentuk tabel frekuensi. Tabel frekuensi yang dibuat, kemudian dilakukan analisis dengan menjabarkannya secara deskriptif.

Selain itu, untuk mendukung penelitian ini menggunakan cara studi kepustakawanan untuk mendukung dan melengkapi analisis penelitian.

